**SURAT IZIN OPERASIONAL SEMENTARA**

**RUMAH SAKIT TELAGA BUNDA**

**NOMOR ${no\_sk}**

**KEPALA KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**

**KABUPATEN BIREUEN**

**Membaca** : 1. Surat permohonan dari saudara **${nama\_pemohon}** tanggal ${tanggal\_daftar} tentang permohonan Izin Rumah Sakit Operasional Sementara.

**Menimbang**  **:** a. bahwa dalam rangka Izin Operasional ${nama\_rumah\_sakit}, perlu diberikan Izin Operasional Sementara, sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh kementerian Kesehatan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a di atas, dipandang perlu memberikan Izin Operasional Sementara kepada ${nama\_rumah\_sakit} dan perlu menetapkan dalam suatu keputusan ;

**Mengingat**  **:** 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Propinsi Atjeh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara;

2. Undang-Undang Nomor 44 tahun 1999 tentang Penyelenggara Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh;

3. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk dua kali, dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;

5. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang tentang Keterbukaan Informasi Publik;

6. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

7. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;

1. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang tenaga Kesehatan (Lembaran Negara RI Nomor 49 tahun 1996, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Nomor 13 Tahun 1998, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3781);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonomi, (Lembaran Negara Nomor 3952 tahun 2000);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
7. Peraturan Pemerintah Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/ Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayaan Aparatur Negara Nomor Per/20/M.PAN/04/2006 tentang Pedoman Standar Pelayanan Publik;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512/Menkes/Per/X/2007 tentang izin Praktik pelaksanaan dan Praktik Kedoktoran;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 290/Menkes/Per/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedoktoran;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 567/Menkes/Per/VIII/2009 tentang pengiriman dan penggunaan specimen klinik, Menteri Biologik dan Muatan informasinya;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tentang Laborotarium Klinik;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tantang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Kesehatan;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028 /Menkes/ Per/I/2011 tentang klinik.

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan :

KESATU:Memberikan **Izin Operasional Sementara** kepada:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **1.** | **Nama Pemilik** | **:** | **${nama\_pemilik}** |
| **2.** | **Alamat Pemilik** | **:** | **${alamat\_lengkap\_pemilik}** |
| **3.** | **Nama Rumah Sakit** | **:** | **${nama\_rumah\_sakit}** |
| **4.** | **Alamat Rumah Sakit** | **:** | **${alamat\_lengkap\_rumah\_sakit}** |
| **5.** | **Dokter Penanggung Jawab** | **:** | **${dokter\_penanggung\_jawab}** |
| **6.** | **No. SIP Dokter** | **:** | **${no\_sip\_dokter}** |
| **7.** | **Berlaku Hingga** | **:** | **${tanggal\_berlaku\_sip}** |

KEDUA : Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu harus memenuhi ketentuan sebagaimana yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI antara lain sebagai berikut:

1. Harus memberi pertolongan pertama kepada penderita gawat darurat tanpa persyaratan uang muka.
2. Dua puluh lima persen (25%) dari jumlah tempat tidur kelas III disediakan untuk penderita yang kurang atau tidak mampu membayar;
3. Membuat Laporan berkala tentang penggunaan obat-obatan, data-data kunjungan rawat jalan/inap, data-data kesakitan (penyakit) serta kegiatan lainnya ke Bagian Informasi Pelayanan Medis Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan tembusannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen, Badan Pelayanan Perizinan Provinsi Aceh dan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh;
4. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan Bidang Kesehatan;

KETIGA : Izin Operasional Sementara ${nama\_rumah\_sakit} ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal **${tanggal\_perpanjangan}**.

KEEMPAT : Pemilik Rumah Sakit wajib melakukan pengajuan Penetapan Kelas, jika sudah memenuhi ketentuan yang berlaku, dan jika belum memenuhi ketentuan yanb berlaku maka pemilik rumah sakit wajib mengajukan Permohonan Perpanjangan Izin Operasional Sementara sebelum masa berlakunya berakhir.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **Bireuen**

Pada tanggal : **${tanggal\_terbit}**

**KEPALA KANTOR PELAYANAN**

**PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**

**KABUPATEN BIREUEN**

**MUHAMMAD NASIR, SP**

**Pembina**

**NIP 19621231 198711 1 002**

**Tembusan :**

* + - 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
      2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Provinsi Aceh.
      3. Kepala Dinas Kesehatan Bireuen.